

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan memaparkan mengenai bagaimana metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini disesuaikan berdasarkan karakteristik lokasi penelitian yang berada di SMP Negeri 44 Bandung kelas VIII-E. Berdasarkan pertimbangan peneliti dalam menggunakan metode yang tepat, dilakukan untuk dapat membantu peneliti dalam mencari jawaban dari masalah-masalah yang ada di lapangan, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pendidik mata Pelajaran IPS yang sedang melakukan PPL dan peserta didik kelas VIII-E di SMP Negeri 44 Bandung dengan jumlah peserta didik 40 orang.

##### **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### **a. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan pada semester genap tahun ajar 2012/2013.

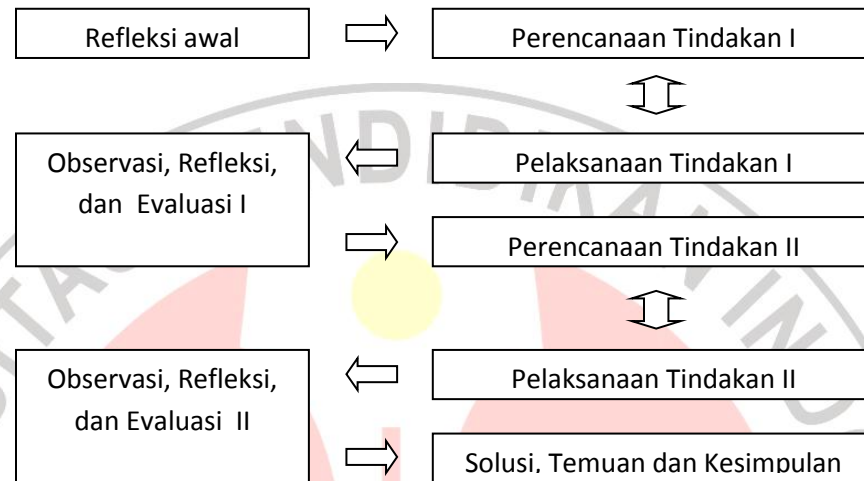
###### **b. Lokasi penelitian**

Penelitian bertempat di SMP Negeri 44 Bandung Jalan Cimanuk no. 1 Bandung.

#### **B. Desain Penelitian**

Agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka peneliti yang mengacu pada

Desain Penelitian Tindakan Kelas mengikuti desain Kemmis (Sanjaya: 2011) adalah sebagai berikut.



Bagan 3.1

Desain Kemmis (Sanjaya: 2011)

Seperti desain yang ada di atas, setiap siklus terdiri atas empat kegiatan pokok adalah kegiatan: perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat kegiatan ini berlangsung secara simultan yang urutannya dapat mengalami perubahan atau perbaikan. Dimana, setelah satu siklus selesai dilakukan oleh peneliti, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang pelaksanaannya dilakukan dalam siklus tersendiri. Pelaksanaan siklus ini dapat dilakukan dengan beberapa kali siklus sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

a. Orientasi/ refleksi awal

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah kegiatan refleksi awal, yakni kegiatan peneliti dalam memperhatikan, mengamati dan menganalisis kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran di dalam

kelas. Dengan cara ini, maka peneliti dapat mengetahui masalah-masalah yang terdapat di dalam kelas tersebut.

b. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan yang selanjutnya setelah melakukan tahapan orientasi. Dalam tahapan ini, peneliti akan merencanakan tindakan yang akan dilakukan setelah mengetahui permasalahan yang ada dan mempertimbangkan segala sesuatu berdasarkan hasil orientasi. Perencanaan tindakan ini disusun secara cermat dari tindakan pertama evaluasi, partisipatif dan kolaboratif antara peneliti dan kolaborator dengan cara melakukan kesepakatan bersama mengenai fokus observasi meliputi aspek yang diamati, metode observasi, alat observasi dan cara pelaksanaannya.

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran beserta evaluasi proses pembelajaran yang menyusun pedoman observasi sebagai alat untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Proses pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pedoman observasi dilakukan melalui konsultasi dengan dosen pembimbing. Sedangkan tahapan perencanaan dilakukan melalui kerjasama antara peneliti dan guru mitra.

Pada tahap ini, perencanaan yang dilakukan meliputi kegiatan berikut:

- 1) Menentukan kelas penelitian.
- 2) Meminta kesedian pendidik untuk menjadi kolaborator peneliti dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- 3) Peneliti melakukan kesepakatan dengan kolaborator mengenai penentuan waktu penelitian.
- 4) Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada saat penelitian.

- 5) Menyusun alat ukur yang dapat mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok.
- 6) Merencanakan sistem penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat mengukur proses dan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran.
- 7) Merencanakan diskusi balikan yang akan dilakukan antara peneliti dan kolaborator.
- 8) Merencanakan pengolahan data yang diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dapat dimulai setelah rencana pelaksanaan pembelajaran selesai disusun. Tahap ini merupakan tahap diterapkannya perencanaan yang telah disusun. Suhardjono dalam Sofyanti (2011:70), mengatakan bahwa tahap pelaksanaan penerapan strategi dan skenario pembelajaran, peneliti harus mentaati apa yang telah dirumuskan dalam rancangan tetapi dalam pelaksanaannya harus sealam mungkin.

Pada tahap ini, tindakan yang akan dilakukan peneliti meliputi kegiatan berikut:

- 1) Melaksanakan tindakan dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan metode diskusi kelompok.
- 2) Menggunakan alat observasi yang telah dibuat untuk melihat aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan metode diskusi kelompok.
- 3) Melakukan diskusi bersama kolaborator untuk melihat efektivitas penerapan metode diskusi kelompok.
- 4) Membuat rencana perbaikan terhadap kekurangan dalam penerapan diskusi kelompok.

#### d. Pengamatan

Proses pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan atau dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Proses pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu mengisi dan mencatat pedoman observasi lapangan seperti catatan lapangan, lembar observasi dan sebagainya.

Pada tahap ini, pengamatan yang dilakukan meliputi kegiatan berikut:

- 1) Melakukan pengamatan terhadap kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian.
- 2) Mengamati efektivitas penerapan metode diskusi kelompok.
- 3) Mengamati apakah metode diskusi kelompok dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

#### e. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis perubahan yang terjadi baik pada peserta didik, suasana kelas maupun pendidikannya sendiri. Pada tahap ini peneliti menjawab pertanyaan mengapa, bagaimana dan sejauh mana intervensi menghasilkan suatu perubahan.

Refleksi dilakukan setelah melakukan analisis bersama kolaborator mengenai kekurangan dan kelebihan belajar mengajar. Dengan refleksi juga dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan untuk melaksanakan tindakan berikutnya. Menurut Hopkins dalam Arikunto (2008:80), mengatakan bahwa refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang, tindakan ulang dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.

Pada tahap ini, pengamatan yang dilakukan meliputi kegiatan berikut:

- 1) Melakukan diskusi balikan dengan kolaborator mengenai efektivitas penerapan metode diskusi kelompok.
- 2) Membuat keputusan bersama kolaborator apakah tindakan sudah dapat diberikan atau dilanjutkan ke tindakan berikutnya.

### **C. Setting Penelitian**

Berdasarkan pemaparan pada desain penelitian sebelumnya, penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis memiliki empat kegiatan pokok pada setiap tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan peneliti di dalam penelitian ini adalah kegiatan untuk menentukan solusi yang akan diambil dalam memecahkan permasalahan yang ada di dalam kelas VIII-E. Kegiatan perencanaan penerapan metode diskusi kelompok yang akan dilakukan merupakan rambu-rambu dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, sehingga dalam mendesain perencanaan pada setiap tindakan harus dipersiapkan dengan matang. Perencanaan yang akan didesain oleh peneliti mencakup penyusunan silabus, mempersiapkan RPP, media pembelajaran yang akan digunakan, pedoman observasi/wawancara, dan catatan lapangan. Dalam penyusunan RPP yang akan dipergunakan pada pelaksanaan tindakan, peneliti berupaya mengembangkan indikator-indikator kemampuan berpikir kritis yang disesuaikan dengan materi pembelajaran IPS yang hendak diberikan kepada peserta didik pada setiap tindakan. Adapun perencanaan pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti menyesuaikan langkah-langkah penerapan metode diskusi kelompok.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disusun dan dipikirkan dengan matang oleh peneliti. Pelaksanaan ini merupakan perlakuan atau kegiatan pendidik/peneliti untuk memecahkan permasalahan yang telah ditemukan peneliti di refleksi awal. Dalam kegiatan pelaksanaan metode diskusi kelompok, peneliti akan memfokuskan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang akan disesuaikan dengan materi yang akan atau sedang dibahas di dalam kelas.

## 3. Pengamatan (observasi)

Pada kegiatan pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan metode diskusi berlangsung. Kegiatan ini dilakukan untuk menghimpun data mengenai seluruh aktivitas di dalam kelas pada saat tindakan berlangsung serta melakukan pengamatan mengenai perkembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Untuk menghimpun semua data yang ada, peneliti telah mempersiapkan pedoman observasi yang telah disusun sebelum tindakan dilakukan. Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh kolaborator di dalam kelas akan dijadikan bahan acuan untuk melakukan refleksi.

## 4. Refleksi

Refleksi yang dilakukan peneliti beserta kolaborator adalah melakukan diskusi dan menganalisis seluruh data yang diperoleh pada saat kegiatan pengamatan (observasi) mengenai kemampuan berpikir kritis peserta didik pada setiap tindakan dan aktivitas pendidik selama melakukan penerapan metode diskusi kelompok. Hasil kegiatan ini akan dijadikan bahan acuan dalam penyusunan rencana ulang pada tindakan selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi.

#### **D. Tindakan Penelitian Tindakan Kelas**

Pada penelitian ini peneliti akan dilakukan dalam beberapa kali tindakan sampai data berubah menjadi jenuh. Tahapan penelitian yang akan dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Tindakan I**

###### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi awal yang telah dilakukan sebelum melakukan penelitian, peneliti berhasil menemukan permasalahan yang ada di kelas VIII-E mengenai kurangnya kemampuan berpikir kritis peserta didik di dalam pembelajaran IPS. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mendiskusikan permasalahan yang muncul di dalam kelas dengan pendidik yang mengajar di kelas tersebut dan melakukan konsultasi dengan orang yang ahli di bidang pendidikan. Hal tersebut dilakukan untuk mempertajam permasalahan serta mencari solusi yang tepat untuk menangani permasalahan yang ada.

Berdasarkan hasil diskusi dan konsultasi yang telah dilakukan peneliti bersama beberapa pihak, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan metode diskusi kelompok sebagai metode yang tepat dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di dalam pembelajaran IPS. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan disusun oleh peneliti dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis akan disesuaikan dengan indikator-indikator kemampuan berpikir kritis, sehingga pendidik akan mengangkat suatu permasalahan di dalam kelas. Perencanaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti diharapkan akan menjadi rambu-rambu dalam pelaksanaan penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di dalam pembelajaran IPS.

Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajara (RPP) yang akan digunakan dalam peneliti ini disesuaikan dengan materi pembelajaran yang



tengah berlangsung di dalam kelas. Adapun hal yang sangat menjadi perhatian dalam penyusunan RPP yang akan digunakan adalah tahapan kegiatan, media pembelajaran dan sumber pembelajaran yang akan dipergunakan, serta manajemen waktu, dan sebagainya. Pemaparan lebih rincinya adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan materi mengenai hubungan sosial.
- 2) Mempersiapkan LKS sesuai dengan materi dan metode yang digunakan.
- 3) Menyusun pertanyaan serta alternatif jawaban sesuai dengan materi yang ada.

Selain mempersiapkan RPP, peneliti mempersiapkan pedoman observasi sebagai instrument penelitian untuk menghimpun data mengenai informasi kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah diterapkannya metode diskusi kelompok. Pemaparan lebih rincinya adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan pedoman observasi peserta didik mengenai kemampuan berpikir kritis.
- 2) Mempersiapkan pedoman observasi pendidik mengenai aktivitas pendidik selama menerapkan metode diskusi kelompok.
- 3) Mempersiapkan lembar catatan lapangan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada tindakan I ini dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dengan menerapkan metode diskusi kelompok. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- 2) Tahap pertama yang dilakukan pendidik adalah memberikan motivasi mengenai mengenai ciri yang dimiliki masyarakat Indonesia selain keramah-tamahannya. Lalu pendidik menanyakan sifat dari gotong royong tersebut. Setelah itu pendidik membahas pendapat peserta didik dan mengulas materi mengenai hubungan sosial.

- 3) Pendidik memberikan lembar kerja siswa yang di dalamnya memuat pertanyaan mengenai perbedaan antara hubungan asosiatif dan disosiatif serta penyebab seorang pelajar melakukan tawuran.
- 4) Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk membuat kelompok dan melakukan diskusi bersama kelompoknya dalam mengerjakan lembar kerja siswa yang telah diberikan.
- 5) Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan melakukan tanya jawab.
- 6) Di akhir pembelajaran, pendidik mengajak seluruh peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penerapan metode diskusi kelompok di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dibantu dengan pedoman observasi yang telah dipersiapkan untuk memperoleh data mengenai aktivitas peserta didik dan pendidik selama tindakan berlangsung. Selain pedoman observasi, peneliti juga menggunakan lembar catatan lapangan untuk menghimpun data mengenai aktivitas pendidik dan peserta didik secara rinci.

d. Refleksi

Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti menganalisis dan mendiskusikannya bersama kolaborator terhadap seluruh data yang telah diperoleh dari lembar observasi, dan lembar catatan lapangan. Hasil analisis yang dilakukan akan diperoleh informasi mengenai kekurangan dan ketercapaian yang diperoleh selama tindakan I. informasi tersebut dijadikan acuan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya.

## 2. Tindakan II

### a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti mengacu hasil refleksi pada tindakan I. Pada perencanaan tindakan II yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kendala yang muncul pada tindakan I.
- 2) Menyusun program tindakan II sesuai dengan poin rekomendasi dari hasil diskusi balikan.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi ketenagakerjaan.
- 4) Mempersiapkan lembar kerja siswa berdasarkan materi yang akan dibahas.
- 5) Menyusun beberapa pertanyaan dan merumuskan alternatif jawaban berdasarkan materi yang akan dibahas.
- 6) Mempersiapkan pedoman observasi peserta didik mengenai kemampuan berpikir kritis.
- 7) Mempersiapkan pedoman observasi pendidik mengenai aktivitas pendidik selama menerapkan metode diskusi kelompok.
- 8) Mempersiapkan lembar catatan lapangan.

### b. Pelaksanaan

Tahapan yang dilakukan pendidik dalam melakukan pelaksanaan penerapan metode diskusi kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama yang dilakukan pendidik adalah memberikan motivasi mengenai mengenai permasalahan yang pasti dimiliki oleh setiap negara di bidang ketenagakerjaan. Setelah itu pendidik membahas pendapat peserta didik dan mengulas materi mengenai pengangguran.
- 2) Pendidik memberikan lembar kerja siswa yang di dalamnya memuat pertanyaan mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi pengangguran.

- 3) Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk membuat kelompok dan melakukan diskusi bersama kelompoknya dalam mengerjakan lembar kerja siswa yang telah diberikan.
- 4) Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan melakukan tanya jawab.
- 5) Di akhir pembelajaran, pendidik mengajak seluruh peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Pengamatan

Tahapan yang dilakukan pada saat pengamatan tindakan II adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi sesuai dengan pedoman yang telah dipersiapkan oleh peneliti.
- 2) Mencatat semua hal-hal penting yang terjadi selama pelaksanaan penerapan metode diskusi kelompok berlangsung.

d. Refleksi

Tahapan yang dilakukan pada saat refleksi tindakan II adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan evaluasi seluruh kegiatan yang dilakukan pada tindakan II berdasarkan data yang telah didapatkan.
- 2) Mendiskusikan perbaikan untuk tindakan selanjutnya bersama kolaborator.

3. Tindakan III

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti mengacu hasil refleksi pada tindakan II. Pada perencanaan tindakan III yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kendala yang muncul pada tindakan II.

- 2) Menyusun program tindakan III sesuai dengan poin rekomendasi dari hasil diskusi balikan.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi pajak.
- 4) Mempersiapkan lembar kerja siswa berdasarkan materi yang akan dibahas.
- 5) Menyusun beberapa pertanyaan dan merumuskan alternatif jawaban berdasarkan materi yang akan dibahas.
- 9) Mempersiapkan pedoman observasi peserta didik mengenai kemampuan berpikir kritis.
- 10) Mempersiapkan pedoman observasi pendidik mengenai aktivitas pendidik selama menerapkan metode diskusi kelompok.
- 11) Mempersiapkan lembar catatan lapangan.

b. Pelaksanaan

Tahapan yang dilakukan pendidik dalam melakukan pelaksanaan penerapan metode diskusi kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama yang dilakukan pendidik adalah memberikan motivasi mengenai mengenai siapa saja yang jadi wajib pajak. Setelah itu pendidik membahas pendapat peserta didik dan mengulas materi mengenai perpajakan.
- 2) Pendidik memberikan lembar kerja siswa yang di dalamnya memuat pertanyaan mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi perilaku wajib pajak yang tidak membayar pajak.
- 3) Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk membuat kelompok dan melakukan diskusi bersama kelompoknya dalam mengerjakan lembar kerja siswa yang telah diberikan.
- 4) Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan melakukan tanya jawab.

- 5) Di akhir pembelajaran, pendidik mengajak seluruh peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Pengamatan

Tahapan yang dilakukan pada saat pengamatan tindakan III adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi sesuai dengan pedoman yang telah dipersiapkan oleh peneliti.
- 2) Mencatat semua hal-hal penting yang terjadi selama pelaksanaan penerapan metode diskusi kelompok berlangsung.

d. Refleksi

Tahapan yang dilakukan pada saat refleksi tindakan III adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan evaluasi seluruh kegiatan yang dilakukan pada tindakan III berdasarkan data yang telah didapatkan.
- 2) Membuat kesimpulan atas pelaksanaan penerapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 44 Bandung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian bertujuan untuk mendapatkan data yang dapat membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah di rumuskan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan menggunakan beberapa metode. Adapun metode-metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data diantaranya, yaitu:

1. Observasi

Menurut Mardalis (1999:63), observasi atau pengamatan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu ransangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-

gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Sedangkan menurut S. Margono dalam Zuriyah (2006:173), observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Jadi, seorang peneliti harus selalu mengamati objek yang sedang diteliti.

Adapun jenis observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terbuka. Observasi terbuka adalah kegiatan observer untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi di kelas dalam lembar kertas yang telah dipersiapkan. Tujuan dalam membuat catatan tersebut adalah untuk menggambarkan situasi kelas selengkap-lengkapnyanya sehingga urutan-urutan kejadian tercatat secara keseluruhan (Wiraatmadja dalam Sofyanti, 2011:58).

Dalam penelitian ini, observasi terbuka memfokuskan pada hal-hal yang sumber data yang diperlukan untuk melihat kegiatan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode diskusi kelompok sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik di kelas VIII-E SMP Negeri 44 Bandung. Hasil observasi yang telah dicatat peneliti di dalam catatan lapangan tersebut akan dibahas bersama peneliti dan kolabulator dalam sebuah diskusi balikan. Hasil diskusi balikan tersebut akan dijadikan sebagai refleksi peneliti dalam tindakan selanjutnya.

## 2. Wawancara

Menurut Mardalis (1999:64), wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Menurut Nasution (2009:113), wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dengan demikian, kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data

mengenai pendapat peserta didik dan peserta didik tentang penerapan metode diskusi dalam pembelajaran IPS.

Langkah pertama yang akan dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan wawancara adalah membuat rancangan pedoman wawancara. Pedoman wawancara itu berupa sekumpulan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Akan tetapi, dalam prakteknya peneliti tidak terpaku hanya pada pedoman wawancara saja peneliti dapat secara panjang lebar mengajukan topik bahasan sendiri ketika wawancara sedang berlangsung, tetapi masih dalam ruang lingkup permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

### 3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah pengumpulan data sebagai sumber informasi yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan suasana kelas pada waktu pembelajaran dan pada saat penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh pendidik. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera foto untuk memotret suasana kelas secara mendetail tentang aktivitas-aktivitas yang terjadi di dalam kelas, dan dokumen-dokumen resmi seperti silabus dan rencana proses pembelajaran.

## **F. Instrumen Penelitian**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah catatan seluruh aktivitas peserta didik pada refleksi awal maupun pada saat tindakan berlangsung di dalam kelas. Dengan demikian, untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan di lapangan diperlukan beberapa instrumen penelitian. Instrument-instrumen yang digunakan oleh peneliti diantaranya yaitu:

1. Lembar panduan observasi merupakan suatu perangkat yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan data mengenai seluruh aktivitas pendidik dan peserta didik baik pada refleksi awal maupun selama pelaksanaan tindakan



dalam pembelajaran IPS dengan penerapan metode diskusi kelompok. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan cara memberi tanda ceklist pada sikap atau indikator-indikator kemampuan berpikir kritis sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Data yang ingin diperoleh adalah data yang berupa aktivitas pendidik dan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik secara langsung pada saat pembelajaran IPS berlangsung. Alasan mengapa peneliti memilih lembar observasi sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini, karena penelitian ini bersifat kualitatif sehingga data yang cocok digunakan adalah observasi langsung pada saat proses belajar mengajar untuk mendapatkan data yang akurat diterapkannya metode diskusi kelompok dalam pembelajaran IPS.

2. Pedoman wawancara adalah seperangkat pertanyaan yang telah disusun dengan sedemikian rupa oleh peneliti, sehingga diharapkan peneliti mendapatkan jawaban dari pendidik dan peserta didik dengan cara melakukan tanya jawab berkenaan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti. Tujuan utama pedoman wawancara dipergunakan oleh peneliti adalah untuk memperoleh data berkenaan dengan rencana pelaksanaan tindakan, pandangan dan pendapat pendidik untuk mengetahui lebih mendalam terhadap penerapan metode diskusi kelompok sebagai metode pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran IPS, baik sebelum maupun sesudah dilakukan tindakan. Dengan demikian, pedoman wawancara dapat digunakan oleh peneliti untuk mengetahui informasi lain dari responden secara lebih mendalam mengenai penerapan metode diskusi kelompok.
3. Catatan lapangan (*Field Note*) yang dibuat oleh peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi. Catatan lapangan ini digunakan untuk melihat berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas,

hubungan interaksi pendidik dan peserta didik, interaksi peserta didik dengan peserta didik

Tabel 3.1

Data, Sumber Data, Teknik dan Alat Bantu Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Alat Bantu Pengumpulan Data
1.	Cara pendidik mendesain rancangan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-E SMP Negeri 44 Bandung	Pendidik, peserta didik dan kolaborator	Observasi dan diskusi balikan	Catatan lapangan dan lembar diskusi balikan
2.	Cara pendidik menyusun tahapan-tahapan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas VIII-E SMP Negeri 44 Bandung	Pendidik, peserta didik dan kolaborator	Observasi dan diskusi balikan	Catatan lapangan dan lembar diskusi balikan
3.	Peningkatan kemampuan berpikir peserta didik di kelas VIII-E SMP Negeri 44	Pendidik, peserta didik dan kolaborator	Observasi dan diskusi balikan	Catatan lapangan, pedoman wawancara, tugas

Savitri Purbaningsih, 2013

Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	Bandung			terstruktur, daftar ceklist, dan lembar diskusi balikan
4.	Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan metode diskusi kelompok pada pembelajaran IPS di kelas VIII-E SMP Negeri 44 Bandung	Pendidik, peserta didik dan kolaborator	Observasi dan diskusi balikan	Catatan lapangan dan lembar diskusi balikan

### G. Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data akan dilakukan setelah data telah terkumpul dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data beserta alat bantuannya. Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini bersifat kualitatif. Data-data yang terkumpul kemudian akan diolah dan dianalisis sehingga mendapatkan makna yang berguna untuk memecahkan kendala yang timbul dalam penelitian. Analisis data ini dilakukan secara terus-menerus sampai berakhirnya pelaksanaan penelitian. Prosedur yang akan digunakan dalam mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul adalah sebagai berikut.

#### a) Mereduksi, kodifikasi dan kategorisasi data

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian, data-data tersebut akan dikodifikasi berdasarkan sumber dan jenisnya. Setelah tahap pengumpulan dan pengkodean dilakukan, peneliti melakukan kategorisasi data. Kategorisasi data dilakukan terhadap strategi pembelajaran, proses pembelajaran, aktivitas peserta didik dan pendidik saat proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung, penilaian proses dan

hasil belajar. Pada penelitian ini, kategorisasi data lebih menekankan pada aspek keterampilan dalam berpikir kritis peserta didik melalui metode diskusi yang diperoleh dari tugas-tugas terstruktur peserta didik, hasil tes, aktivitas peserta didik pada saat pelaksanaan diskusi di dalam kelas. Berikut penjelasan prosedur pada tahap pertama:

- a. Mereduksi, yaitu kegiatan dalam merangkum seluruh data yang telah terkumpul dan dicatat pada lembar observasi dan diskusi balikan mengenai seluruh kegiatan belajar mengajar dan permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran, sehingga peneliti mudah memahami seluruh aktivitas yang telah dilakukannya. Daftar cek list yang telah diisi pendidik pada saat tindakan berlangsung untuk mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada pembelajaran IPS yang telah dilaksanakan diseleksi dan diklarifikasi berdasarkan aspek-aspek permasalahan selanjutnya dirangkum sehingga mudah dipahami.
- b. Kodifikasi, data-data yang telah direduksi diberi kode pada nama-nama kelompok peserta didik. Salah satu kodifikasi yang dilakukan yaitu memberi kode pada nama setiap peserta didik dalam lembar aktivitas yang mengukur keterampilan berpikir kritis peserta didik, misalnya kelompok 1 diganti dengan kode 1.
- c. Kategorisasi, kegiatan ini mengkategorisasikan peserta didik sesuai dengan aktivitas peserta didik. Aktivitas peserta didik dikategorikan pada (1) Memberikan penjelasan sederhana; (2) Membangun keterampilan dasar; (3) Menyimpulkan; (4) Memberi penjelasan lanjut; dan (5) Mengatur strategi dan teknik.

b) Validitas data

Validitas data merupakan langkah yang diambil peneliti untuk menunjukkan ketepatan pengumpulan data atau data yang telah dikumpulkan benar-benar sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan. Kegiatan yang bisa digunakan dalam meningkatkan validitas data yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses dalam melakukan sesuatu dari berbagai sudut pandang, dapat dilakukan melalui pengambilan data dari berbagai narasumber, yaitu diskusi antara pendidik sebagai peneliti dan observer dengan menggunakan metode pengumpulan data yang telah dirancang dan disepakati bersama. Data yang dijadikan informasi dari peneliti mengenai pelaksanaan tindakan bersumber dari lembar observasi tentang aktivitas peneliti dalam bentuk catatan lapangan dan lembar check list mengenai aktifitas peserta didik dalam pelaksanaan tindakan. Dari observer data yang dijadikan informasi mengenai pelaksanaan tindakan bersumber dari lembar observasi praktek mengajar peneliti di dalam kelas.

Pendidik berperan memberikan data mengenai pelaksanaan tindakan dilakukan dengan melakukan refleksi-kolaboratif pada saat diskusi balikan di setiap akhir siklus tindakan. Peserta didik dalam memberikan data mengenai pelaksanaan tindakan dilakukan dengan mewawancarai kepada seluruh peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 44 Bandung setelah berakhirnya keseluruhan tindakan.

Menurut Sanjaya (2009:112), terdapat beberapa cara dalam menggunakan triangulasi. Cara tersebut adalah sebagai berikut: (1) Menggunakan waktu yang cukup dalam proses penelitian; (2) Membandingkan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian; (3) Mencari data dari berbagai suasana, waktu, dan tempat, sehingga peneliti dapat melakukan pengecekan atau dapat membandingkan data

yang diperoleh; (4) Mengamati objek yang sama dalam berbagi situasi; (5) Mencari data dari berbagai sumber.; dan (6) Menggunakan berbagai metode dan teknik analisis data.

b. *Member chek*

*Member chek* yaitu kegiatan dalam mengecek kebenaran dan kesahihan data temuan dengan cara mengkonfirmasi dengan sumber data (Fitria, 2011:52). Dalam proses ini, data mengenai keseluruhan pelaksanaan tindakan yang diperoleh peneliti dikonfirmasi kebenarannya kepada guru kelas melalui diskusi balikan (refleksi kolaboratif) pada setiap akhir pelaksanaan tindakan dan pada akhir keseluruhan pelaksanaan tindakan.

c. *Expert Opinion*

*Expert opinion* yaitu meminta nasehat dari pakar. Pada penelitian tindakan kelas ini, *expert opinion* dilakukan dengan meminta saran dan nasehat dari dosen pembimbing.

d. *Audit Trail*

*Audit trail* yaitu mengecek kebenaran hasil penelitian sementara beserta prosedur dan pengumpulan datanya, dengan mengkonfirmasi pada bukti-bukti temuan yang telah diperiksa, dan dicek kesahinannya pada sumber data tangan pertama. Proses ini juga dilaksanakan dengan mengkonfirmasi atau mendiskusikan dengan rekan-rekan mahasiswa jurusan pendidikan IPS UPI yang melakukan penelitian tindakan kelas.